BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Yang menjadi obyek penelitian dalam skripsi ini adalah desa Banjarsari kecamatan Manyar kabupaten Gresik. Untuk mengetahui gambaran atau keadaan secara umum lokasi penelitian ini, penulis akan memaparkan tentang keadaan geografis, sosial keagamaan, sarana pendidikan dan keadaan sosial ekonomi masyarakat desa tersebut. Untuk lebih jelasnya, penulis jelaskan seperti di bawah ini.

a. Keadaan geografis

Desa Banjarsari terdiri dari empat dusun, yaitu : dusun Kebonsari, dusun Doho, dusun Banjarsari dan dusun Toman. Desa ini terletak di sebelah barat daya ibu kota kecamatan Manyar yang berjarak ± 2,5 Km dari ibu kota tersebut, dengan luas daerah ± 89.543 Ha. Sedangkan batas wilayah tersebut adalah sbb :

- Sebelah utara : desa Leran
- Sebelah timur : desa Suci dan desa Peganden
- Sebelah selatan : desa Tebalo
- Sebelah barat : desa Leran dan desa Tebalo

Pada awal tahun 1999 jumlah penduduk keseluruhan adalah 4.317 jiwa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Keadaan sosial keagamaan

Mayoritas penduduk desa Banjarsari adalah keturunan suku Jawa dan agama yang dipeluk adalah agama Islam. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

TABEL I
JUMLAH PENDUDUK AGAMA DI DESA BANJARSARI
TAHUN 1998/1999

No	JENIS AGAMA	JUMLAH
1.	Islam	4.317 jiwa
2	Kristen	-
3	Hindu	-
4	Budha	-
5	Aliran kepercayaan	-
6	Lain-lain	-
	JUMLAH	**4.317 jiwa**

c. Keadaan sarana keagamaan

Dilihat dari jumlah pemeluk agama penduduk desa Banjarsari yang keseluruhannya beragama Islam, maka dapat dipastikan bahwa sarana keagamaan yang tersedia adalah sarana ibadah umat Islam, yaitu masjid dan mushalla. Untuk mengetahui jumlahnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL II
JUMLAH SARANA PERIBADATAN DI DESA BANJARSARI
TAHUN 1998/1999

No	JENIS SARANA IBADAH	JUMLAH
1	Masjid	4
2	Mushalla	3
3	Gereja	-
4	Wihara	-
5	Pura	-
6	Lain-lain	-
	JUMLAH	7

d. Keadaan sarana pendidikan

Adapun macam-macam sarana pendidikan yang ada di desa Banjarsari, meliputi sarana pendidikan sekolah dan sarana pendidikan luar sekolah. Lebih jelasnya lihatlah tabel di bawah ini.

TABEL III
JUMLAH SARANA PENDIDIKAN SEKOLAH DAN LUAR SEKOLAH
TAHUN 1998/1999

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	TPA/TPQ	1
2	TK/RA	1
3	MI	1
	JUMLAH	**3**

e. Keadaan sosial ekonomi

Mayoritas mata pencaharian penduduk desa Banjarsari adalah petani, baik petani sawah maupun petani tambak. Sedangkan lainnya mata pencahariannya beraneka ragam, seperti yang terlihat dalam tebel berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL IV
MATA PENCAHARIAN PENDUDUK BANJARSARI
TAHUN 1998/1999

No	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1	PNS/TNI/Polri	4
2	Pegawai swasta/perusahaan	227
3	Pedagang	315
4	Pengrajin/wiraswasta	189
5	Nelayan	55
6	Petani	818
7	Lain-lain	467
	JUMLAH	2.071

2. Intensitas ibu dalam pendidikan akhlak

Sebelum penulis memaparkan hasil pengumpulan data tentang intensitas ibu dalam pendidikan akhlak, terlebih dahulu penulis sajikan data tentang kemampuan ibu dalam mendidik anak dilihat dari latar belakang pendidikan yang diperoleh ibu tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

TABEL V
DATA TENTANG LATAR BELAKANG PENDIDIKAN IBU

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Tidak sekolah	3
2	Pondok pesantren	12
3	Madrasah Ibtidaiyah	10
4	SLTP	-
5	Madrasah Tsanawiyah	5
6	SMU	-
7	Madrasah Aliyah	9
8	Perguruan tinggi	1
	JUMLAH	40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu pernah mengenyam pendidikan, baik pendidikan sekolah maupun luar sekolah. Sedangkan ibu yang tidak pernah mengenyam pendidikan hanya sebagian kecil saja.

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa ibu-ibu dari anak usia SLTP mempunyai kemampuan yang baik dalam mendidik anaknya dengan *akhlaq al karimah*.

Selanjutnya untuk memperoleh data tentang intensitas ibu dalam pendidikan akhlak, penulis menggunakan metode angket yang disebarkan kepada responden (anak usia SLTP) yang telah terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket ini memuat 10 item pertanyaan tentang intensitas ibu dalam pendidikan akhlak, yang memiliki empat jawaban alternatif dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

1. Jawaban a nilai skornya adalah 4
2. Jawaban b nilai skornya adalah 3
3. Jawaban c nilai skornya adalah 2
4. Jawaban d nilai skornya adalah 1

Disamping itu juga, penulis melakukan observasi untuk melengkapi pengumpulan data melalui angket. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa ibu-ibu selalu berusaha dengan sungguh-sungguh menanamkan nilai-nilai luhur (*akhlaq al karimah*) yang meliputi akhlak kepada Allah SWT., akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada keluarga dan akhlak kepada masyarakat serta akhlak kepada alam sekitarnya dengan selalu memberikan nasehat apabila anak-anaknya melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesalahan, selalu memperhatikan ibadah anak-anaknya dan memberikan teladan yang baik kepada mereka.

Adapun data yang diperoleh dari hasil angket tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL VI
JAWABAN ANGKET TENTANG INTENSITAS IBU DALAM PENDIDIKAN AKHLAK

NO	VARIABEL	Jawaban dari masing-masing pertanyaan										SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	X	3	2	1	4	3	4	4	2	3	4	30
2	X	4	1	2	4	2	4	3	4	2	3	29
3	X	4	2	1	3	3	3	4	4	3	4	31
4	X	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	34
5	X	2	4	4	3	1	3	1	4	4	2	28
6	X	3	3	1	2	2	4	4	3	3	4	29
7	X	4	2	1	4	3	2	2	4	3	4	29
8	X	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	31
9	X	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	33
10	X	2	1	1	4	2	4	3	3	2	3	25
11	X	3	2	1	4	3	4	4	2	3	4	30
12	X	4	1	2	4	2	4	3	4	2	3	29
13	X	4	2	1	3	3	3	4	4	3	4	31
14	X	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	34
15	X	2	4	4	3	1	3	1	4	4	2	28
16	X	3	3	1	2	2	4	4	3	3	4	29
17	X	3	2	1	4	3	4	4	2	3	4	30
18	X	4	1	2	4	2	4	3	4	2	3	29
19	X	4	2	1	3	3	3	4	4	3	4	31
20	X	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	34
21	X	2	4	4	3	1	3	1	4	4	2	28
22	X	3	3	1	2	2	4	4	3	3	4	29
23	X	4	2	1	4	3	2	2	4	3	4	29
24	X	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	31
25	X	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	33
26	X	2	1	1	4	2	4	3	3	2	3	25
27	X	4	2	1	4	3	2	2	4	3	4	29
28	X	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29	X	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	33
30	X	2	1	1	4	2	4	3	3	2	3	25
31	X	3	2	1	4	3	4	4	2	3	4	30
32	X	4	1	2	4	2	4	3	4	2	3	29
33	X	4	2	1	3	3	3	4	4	3	4	31
34	X	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	34
35	X	2	4	4	3	1	3	1	4	4	2	28
36	X	3	3	1	2	2	4	4	3	3	4	29
37	X	4	2	1	4	3	2	2	4	3	4	29
38	X	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	31
39	X	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	33
40	X	2	1	1	4	2	4	3	3	2	4	25
	JUMLAH											1196

3. Perilaku Anak Usia SLTP

Anak usia SLTP yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 anak yang berusia antara 13 s/d 16 tahun. Untuk lebiih jelasnya dalam tabel berikut disajikan data tentang adentitas anak usia SLTP tersebut.

TABEL VII
DATA TENTANG IDENTITAS ANAK USIA SLTP (RESPONDEN)

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		SEKOLAH/TIDAK SEKOLAH
		L	P	
1	Rodliyatulkana	-	P	Sekolah
2	Masrurah	-	P	Sekolah
3	Fathin H. Khilmi	-	P	Sekolah
4	Ulfiyatul Nihaya	-	P	Tidak sekolah
5	Afifatus Su'udah	-	P	Sekolah
6	Wiwik Fiatin	-	P	Sekolah
7	Siti Aisyah	-	P	Sekolah
8	Umrotul Khoiroh	-	P	Sekolah
9	Anis Sulistyowati	-	P	Sekolah
10	Tutik Sri Wahyuni	-	P	Tidak sekolah
11	Zuliana Safitri	-	P	Sekolah
12	Aliyah	-	P	Sekolah
13	Nur Faizah	-	P	Sekolah
14	Muzayyanah	-	P	Sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	Nur Winda Sulistiya	-	P	Tidak Sekolah
16	Eyil Masfufah	-	P	Sekolah
17	Ashofah	-	P	Sekolah
18	Uswatun Hasanah	-	P	Sekolah
19	Iswati	-	P	Tidak sekolah
20	Karni	-	P	Tidak sekolah
21	Farida Eka S.	-	P	Sekolah
22	Jumiati	-	P	Sekolah
23	Dwi hartati W.	-	P	Sekolah
24	Fitriatul Khikmah	-	P	Sekolah
25	Islahiyah	-	P	Tidak sekolah
26	A. Hanafi	L	-	Tidak sekolah
27	Maghfur	L	-	Sekolah
28	M. Khoiri	L	-	Sekolah
29	M. Ridwan	L	-	Sekolah
30	A. Zainal Arifin	L	-	Sekolah
31	Feri arifuddin	L	-	Sekolah
32	M. Shiddiq	L	-	Sekolah
33	Habibi	L	-	Sekolah
34	A. Shahib Fanani	L	-	Sekolah
35	Shalihan	L	-	Sekolah
36	Farid Abdillah	L	-	Sekolah
37	A. Aris	L	-	Sekolah
38	Eko Kuswoyo	L	-	Sekolah
39	M. Anshari	L	-	Sekolah
40	Rahman Shalahuddin	L	-	Tidak sekolah

Data diatas menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi anak, telah dijiwai oleh masyarakat desa Banjarsari tersebut. Terbukti dari 40 orang responden, yang tidak sekolah hanya 8 anak, terdiri dari 6 anak perempuan dan 2 anak laki-laki.

Selanjutnya untuk memperoleh data tentang perilaku anak usia SLTP, penulis juga menggunakan metode angket seperti yang digunakan untuk memperoleh data tentang intensitas ibu dalam mendidik akhlak. Hanya saja jumlah jumlah item

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan yang digunakan berbeda, yaitu berjumlah 12 item pertanyaan (nomor 11 s/d 22) yang memiliki tiga jawaban alternatif dengan kriteria pilihan sebagai berikut :

1. Jawaban a nilai skornya 3
2. Jawaban b nilai skornya 2
3. Jawaban c nilai skornya 1

Selain itu juga, penulsi melakukan observasi untuk melengkapi pengumpulan data tersebut. Dari hasil observasi diperoleh data bahwa pada umumnya anak usia SLTP berperilaku baik, menjalankan kewajibannya seperti shalat berjamaah ataupun sendirian, mengaji al-Quran, menghormati orang tua, tetangga serta saling tolong menolong dalam kehidupan masyarakat.

Sedangkan data yang diperoleh melalui angket dapat dilihat dalam tabel berikut.

TABEL VIII
JAWABAN ANGKET TENTANG PERILAKU ANAK USIA SLTP

NO	VARIABEL	Jawaban dari masing-masing pertanyaan												SKOR
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Y	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	21
2	Y	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	30
3	Y	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	2	27
4	Y	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	2	3	27
5	Y	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	29
6	Y	2	1	2	2	1	2	3	3	1	2	1	2	22
7	Y	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	21
8	Y	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	30
9	Y	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	29
10	Y	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	1	3	25
11	Y	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	21
12	Y	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	30
13	Y	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	2	27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14	Y	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	2	3	27
15	Y	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	29
16	Y	2	1	2	2	1	2	3	3	1	2	1	2	22
17	Y	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	21
18	Y	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	30
19	Y	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	2	27
20	Y	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	2	3	27
21	Y	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	29
22	Y	2	1	2	2	1	2	3	3	1	2	1	2	22
23	Y	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	21
24	Y	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	30
25	Y	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	29
26	Y	3	1	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	25
27	Y	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	21
28	Y	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	30
29	Y	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	29
30	Y	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	1	3	25
31	Y	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	21
32	Y	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	30
33	Y	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	2	27
34	Y	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	2	3	27
35	Y	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	29
36	Y	2	1	2	2	1	2	3	3	1	2	1	2	22
37	Y	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	21
38	Y	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	30
39	Y	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	29
40	Y	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	1	3	25
	JUMLAH													1044

B. ANALISA DATA

Dari data-data yang telah disajikan, maka perlu adanya analisa untuk menguji hipotesis. Dalam hal ini penulis menggunakan dua teknik analisa data, yaitu teknik analisa data kualitatif dan teknik analisa kuantitatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Analisa data kualitatif

Teknik ini dimaksudkan untuk menganalisa data tentang bagaimana bentuk pendidikan akhlak yang digunakan oleh ibu terhadap anak usia SLTP di desa Banjarsari, agar diketahui ada tidaknya intensitas ibu dalam pendidikan akhlak anak usia SLTP, maka penulis menggunakan cara membandingkan teori dengan faktor yang terjadi di desa Banjarsari.

Dalam BAB II diterangkan bahwa :

1. Ibu sebagai pendidik merupakan contoh utama, baik dalam ucapan nmaupun perbuatan bagi nak-anaknya dalam perilaku sehari-hari.
2. Ibu sebagai pendidik harus selalu memantau serta mengarahkan anak kepada ucapan yang benar serta perbuatan yang baik.
3. Ibu sebagi pendidik harus selalu memperhatikan ibadah dan mengajarkan al-Quran kepada anak-anaknya.
4. Ibu dalam mendidik akhlak harus selalu menanamkan nilai-nilai *akhlaq al karimah*, seperti sifat sabar, *tawaddhu'*, amanah dan sifat terpuji lainnya.

Adapun data yang diperoleh dari penyajian data adalah sebagai berikut :

1. ibu selalu memberikan contoh (teladan) yang baik kepada anak-anaknya, seperti melaksanakan shalat berjama'ah di rumah, mushalla atau di masjid dan selalu menjaga kerukunan keluarga serta membiasakan ucapan yang baik dan sopan.
2. Ibu selalu memantau dan mengarahkan naak-anaknya kepada hal-hal yang baik, menasehatinya apabila anak-anaknya melakukan kesalahan dan mengontrol

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pergaulan dan perilaku anak-anaknya serta merasa senang ketika anaknya mempunyai solusi terhadap permasalahan yang dihadapinya.

3. Ibu selalu memperhatikan ibadah dan mengajarkan al-Quran kepada anak-anaknya. Apabila anak-anaknya lalai tidak shalat atau atau tidak belajar al-Quran, maka biasanya ibu memberikan sanksi atau hukuman.
4. Dalam hal berperilaku, anak-anaknya selalu menghormati dan berbuat baik kepada orang tua, selalu menjunjung tinggi nilai-nilai *akhlaq al karimah*, seperti bersifat *tawadhu'*, sabar, amanah, adil dll. Kepada tetangga dan teman-teman mereka.

Selanjutnya, dari hasil perbandingan antara teori dengan data yang ada, dapat diketahui terdapat kecocokan diantara keduanya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa ada intensitas ibu dalam pendidikan akhlak anak usia SLTP di desa Banjarsari tersebut.

2. Analisa data kuantitatif

Analisa data kuantitatif ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis (Ho dan Ha) yang telah disebutkan sebelumnya. Dalam hal ini digunakan pendekatan statistik untuk menjelaskan ada tidak pengaruh intensitas ibu dalam pendidikan akhlak terhadap perilaku anak usia SLTP di desa Banjarsari Manyar Gresik, dengan menggunakan hitungan Chi Kwadrat (χ^2).

Langkah awal menuju analisis tersebut, adalah terlebih dahulu mencari tingkatan (kategori) keberhasilan yang dicapai oleh masing-masing variabel. Untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui kategori masing-masing variabel, maka perlu diketahui nilai rata-rata (mean) nya terlebih dahulu dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$M = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

F : Jumlah skor

M : Jumlah responden

Selanjutnya sebagai pedomannya ditentukan sebagai berikut :

1. Kategori tinggi (+) apabila nilai skornya di atas mean.
2. Kategori rendah (-) apabila nilai skornya di bawah mean.

Adapun hasil hitungan mean masing-masing variabel sbb :

1. Variabel bebas : Mean = $\frac{1196}{40}$ = 29,9

2. Variabel terikat : Mean = $\frac{1044}{40}$ = 26,1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL IX
KATEGORI JAWABAN RESPONDEN TENTANG INTENSITAS IBU DALAM PENDIDIKAN AKHLAK DAN PERILAKU ANAK USIA SLTP

NO	Intensitas ibu dlm pendidikan akhlak			Perilaku anak usia SLTP		
	Skor	Mean	Kategori	Skor	Mean	Kategori
1	30	29,9	+	21	26,1	-
2	29		-	30		+
3	31		+	27		+
4	34		+	27		+
5	28		-	29		+
6	29		-	22		-
7	29		-	21		-
8	31		+	30		+
9	33		+	29		+
10	25		-	25		-
11	30		+	21		-
12	29		-	30		+
13	31		+	27		+
14	34		+	27		+
15	28		-	29		+
16	29		-	22		-
17	30		+	21		-
18	29		-	30		+
19	31		+	27		+
20	34		+	27		+
21	28		-	29		+
22	29		-	22		-
23	29		-	21		-
24	31		+	30		+
25	33		+	29		+
26	25		-	25		-
27	29		-	21		-
28	31		+	30		+
29	33		+	29		+
30	25		-	25		-
31	30		+	21		-
32	29		-	30		+
33	31		+	27		+
34	34		+	27		+
35	28		-	29		+
36	29		-	22		-
37	29		-	21		-
38	31		+	30		+
39	33		+	29		+
40	25		-	25		-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL X
TABULASI SILANG ANTARA INTENSITAS IBU DALAM PENDIDIKAN AKHLAK DENGAN PERILAKU ANAK USIA SLTP

Variabel terikat / Variabel bebas	**Tinggi (+)**	**Rendah (-)**	**Jumlah**
Tinggi (+)	16 (a)	4 (b)	20
Rendah (-)	8 (c)	12 (d)	20
Jumlah	24	16	40

Setelah data-data tersebut diperoleh, langkah selanjutnya adalah memasukkannya ke dalam rumus Chi Kwadrat berikut ini.

Diketahui : N = 40, a = 16, b = 4, c = 8, d = 12.

$\chi^2 = ?$

Rumus : $\chi^2 = \dfrac{N\,(ad-bc)^2}{(a+b)\,(c+d)\,(a+c)\,(b+d)}$

$= \dfrac{40\,(16x12-4x8)^2}{(16+4)\,(8+12)\,(16+8)\,(4+12)}$

$= \dfrac{40\,(192-32)^2}{(20)\,(20)\,(24)\,(16)}$

$= \dfrac{40\,(160)^2}{153600}$

$= \dfrac{40 \text{ x } 25600}{153600} = \dfrac{1024000}{1536000} = 6{,}6666 \quad = 6{,}67$

Setelah diketahui hasil Chi Kwadrat = 6,67 dengan db = 1 dan dengan tingkat signifikansi 0,01 dan tingkat signifikansi 0,05. Maka χ^2 (6,67)melebihi harga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kritik χ^2 pada tabel (3,84) pada tingkat signifikansi 0,05 dan harga kritik χ^2 pada tabel (6,63) pada tingkat signifikansi 0,01

Dengan demikian hipotesa nihil (Ho) yang berbunyi tidak ada pengaruh intensitas guru dalam pendidikan akhlak terhadap perilaku anak usia SLTP di desa Banjarsari Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik ditolak. Dan konsekwensinya adalah menerima hipotesa kerja (Ha) yang berbunyi adanya pengaruh intensitas ibu dalam pendidikan akhlak terhadap perilaku anak usia SLTP di desa Banjarsari Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

Selanjutnya untuk mengetahui kuat tidaknya pengaruh tersebut, penulis menggunakan rumus Yule's Q, yaitu :

$$Q = \frac{AD - BC}{AD + BC}$$

$$= \frac{(16 \times 12) - (4 \times 8)}{(16 \times 12) + (4 \times 8)}$$

$$= \frac{192 - 32}{192 + 33}$$

$$= \frac{160}{224} \quad = 0,71$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian hasil tersebut diukur dengan standard kriteria penafsiran, sebagai berikut :

NILAI Q	ARTI PENAFSIRAN
+ 0,70 keatas	Hubungan positif sangat kuat
+ 0,50 – 0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0,30 – 0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0,10 – 0,29	Hubungan positif yang rendah
+ 0,01 – 0,09	Hubungan positif tidak berarti
0,00	Tidak ada hubungan
- 0,01 – (+0,09)	Hubungan negatif tidak berarti
- 0,10 – (- 0,29)	Hubungan negatif yang rendah
- 0,30 – (- 0,49)	Hubungan negatif yang sedang
- 0,50 – (- 0,69)	Hubungan negatif yang mantap
- 0,70 kebawah	Hubungan negatif yang kuat

Dengan demikian nilai Q yang diperoleh (0,71) dapat ditafsirkan sebagai hubungan positif yang sangat kuat, artinya intensitas ibu dalam pendidikan akhlak mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap perilaku anak usia SLTP di desa Banjarsari Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id